

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

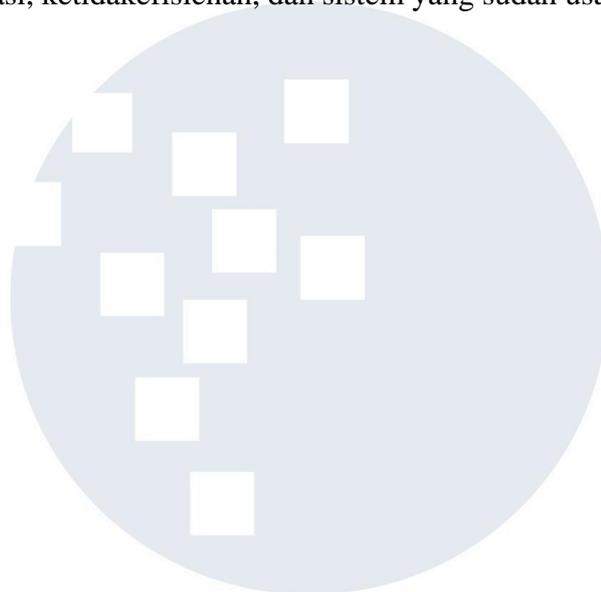
Dalam penelitian ini, telah diidentifikasi sejumlah tantangan yang dihadapi oleh organisasi saat mengintegrasikan berbagai sistem informasi. Faktor-faktor kunci yang berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi sistem ERP sebagai elemen penting dalam mencapai tujuan organisasi. Faktor *People* yang berkaitan dukungan yang kuat dari manajemen, keterlibatan aktif pengguna, serta pemilihan sistem yang sesuai dengan kebutuhan bisnis merupakan aspek-aspek yang sangat penting. Faktor terbesar yang berpengaruh adalah *Workflow Optimization* yang menjadikan tantangan terbesar dalam transisi dari penggunaan sistem tradisional ke sistem yang sudah terintegrasi oleh ERP. Keberhasilan dalam implementasi sangat tergantung pada komitmen dan partisipasi semua pihak yang terlibat, sehingga menciptakan sinergi antara teknologi dan sumber daya manusia dalam menjalankan proses bisnis.

Proses implementasi sistem ERP memainkan peran krusial dalam meningkatkan efisiensi dan kinerja organisasi. Dengan mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis ke dalam satu *platform*, sistem ERP memungkinkan pengumpulan serta analisis data secara *real-time*, yang berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih baik. Selain itu, otomatisasi proses bisnis melalui sistem ERP dapat mengurangi waktu dan biaya operasional, sehingga organisasi dapat lebih fokus pada strategi pertumbuhan dan inovasi. Ini menunjukkan bahwa implementasi ERP lebih dari sekadar adopsi teknologi, tetapi juga merupakan transformasi dalam cara organisasi beroperasi.

Pengembangan model untuk mengukur implementasi sistem ERP merupakan langkah strategis yang memungkinkan organisasi untuk menilai efektivitas sistem yang telah diterapkan. Model ini mencakup penetapan *Key Performance Indicator (KPI)*, pengumpulan data yang tepat, serta analisis mendalam terhadap hasil implementasi. Melalui pendekatan ini, organisasi dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk memaksimalkan manfaat dari sistem ERP. Secara keseluruhan, pengukuran yang sistematis dan terencana menjadi kunci dalam memastikan keberhasilan implementasi dan keberlanjutan kinerja organisasi di masa mendatang.

5.2 Saran

Perlu BPR (*Business Process Reengineering*) dan standarisasi proses bisnis sesuai proses kerja dari sistem ERP terpilih. Pengembangan pelatihan dalam implementasi ERP dengan bantuan AI, dengan dikembangkan *Intelligent Tutor ERP*, sehingga pengguna dapat lebih mudah dalam menjalankan sistem ERP menjadi optimal. KPI yang terukur untuk meningkatkan keberhasilan implementasi ERP pada penelitian berikutnya dapat memperhatikan faktor apa yang menjadi pengaruh terbesar secara sistematis dan terencana, mengingat penelitian ini terbatas kepada poin integrasi, ketidakefisienan, dan sistem yang sudah usang terhadap jasa sewa kendaraan.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA